

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kompetensi guru khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Bandung ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kompetensi guru yang terdiri dari dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial dalam penelitian berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki kriteria yang baik atau tinggi hubungannya dengan prestasi belajar . Ini mempunyai pengertian bahwa profesionalisme seorang guru sangat dituntut jelas dengan memiliki empat kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial.
2. Gambaran prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Bandung dalam penelitian ini di ukur dari dimensi afektif , kognitif, dan psikomotrik dalam penelitian ini prestasi belajar belum ada yang mencapai skor maksimal , walaupun demikian hasil penelitian tersebut telah menunjukkan secara empirik mengenai prestasi belajar dimensi afektif mempunyai skor rata-rata tertinggi, sedangkan untuk nilai terendah berada pada dimensi kognitif. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar dimensi

afektif lebih dominan dari pada dimensi yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini.

3. Adanya hubungan antara Kompetensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Bandung dengan prestasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kompetensi guru yang terdiri dari dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi social memiliki hubungan yang dengan prestasi belajar siswa yang mempunyai dimensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa memiliki tingkat keeratan yang cukup dalam artian kompetensi guru tidak mendominasi, itu berarti bukan hanya kompetensi guru saja yang ada kaitannya dengan prestasi belajar khusus siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Administrasi Perkantoran. Namun jika dikaji lebih dalam hal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa tidak hanya kompetensi guru saja namun masih banyak hal lain yang tetapi tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional dalam penelitian ini memiliki nilai terendah.. Ini akan ada hubungannya dengan prestasi belajar yang menjadi tujuan dari *mastery learning* dan semua itu akan tergantung dengan seberapa besar penguasaan guru tersebut terhadap pemahaman, wawasan dan penguasaan bahan kajian akademik, dan pengembangan profesi. Jangan sampai diantara kompetensi guru tersebut satu sama lain saling mendominasi atau mungkin ada yang memiliki nilai minus atau kurang.

2. Bidang Kognitif memiliki skor terendah sehingga harus ada usaha yang keras dari pihak sekolah khususnya guru agar prestasi bidang kognitif siswa bisa meningkat . Siswa SMK ketika lulus diharapkan menjadi tenaga kerja yang siap pakai dengan dibekali pengetahuan dan latihan praktek yang cukup ketika masa sekolah, hal yang disarankan walaupun kelak siswa tersebut menjadi tenaga kerja teknisi bukan berarti kemampuan manajerial dalam artian pengetahuan disini harus ada usaha pengembangan kemampuan atau kita kenal dengan pengembangan karir agar siswa tersebut kelak mampu menghadapi gelombang globalisasi yang semakin maju.
3. Penelitian mengenai hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan tidak bisa disimpulkan hanya dalam sekali waktu saja. Hasil temuan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi guru memang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa. Masih banyak hal yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar tidak hanya kompetensi guru, disarankan ada penelitian lanjutan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang memang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa khusus siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Preogram Keahlian Administrasi Perkantora di Kabupaten Bandung